

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir berjudul “**RANCANG BANGUN *DAILY MONITORING DAN HELPDESK SYSTEM BERBASIS WEB DEPARTEMEN INFRASTRUKTUR PADA PT JUKE SOLUSI TEKNOLOGI***” adalah suatu pendekatan studi kasus yang menggunakan metode kualitatif. Pengembangan aplikasi ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara lapangan yang dilakukan secara langsung. Data tersebut kemudian diolah menjadi kesimpulan dalam bentuk deskriptif. Pendekatan studi kasus adalah strategi riset yang digunakan penulis untuk meneliti objek dan kondisi yang terjadi di lapangan secara langsung atau bisa dikatakan terlibat langsung di dalam prosesnya sehingga dapat melakukan penelitian dengan hasil yang akurat. Studi kasus dilakukan di PT Juke Solusi Teknologi. Penulis mempelajari proses bisnis yang berjalan secara langsung selama melakukan studi kasus.

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Cara yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini untuk menghimpun informasi adalah:

1. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan terlibat secara langsung dalam proses bisnis PT Juke Solusi Teknologi untuk mendapatkan data, dilakukan pengumpulan informasi yang kemudian dianalisis untuk proses bisnis tersebut.
2. Wawancara dilakukan dengan cara berkomunikasi dan bertanya kepada karyawan yang terlibat dalam proses bisnis di PT Juke Solusi Teknologi untuk mengumpulkan data.
3. Studi literatur dilakukan dengan membaca buku dan jurnal sebagai sumber referensi yang mendukung penyusunan proposal.

3.1.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan ini, penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) sebagai pendekatan pengembangan sistem. Metode

pengembangan RAD sangat cocok digunakan untuk pengembangan sistem jangka pendek, penggunaan *prototype* yang telah dikembangkan pada proses desain sistem sebagai sistem yang utama dapat mempercepat proses pengembangan sistem tersebut. Sehingga proses pengembangan sistem *daily monitoring* dan *helpdesk* ini dapat dilakukan dengan cepat. Terdapat 4 tahapan dalam metode RAD yang digunakan, yaitu *Requirement Planning* (Rencana Kebutuhan):

1. Proses Perencanaan
 - Melakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan tujuan aplikasi.
 - Menentukan teknologi yang digunakan
2. Desain Sistem
 - Melakukan pengembangan prototipe awal dengan memberikan fokus pada fitur inti aplikasi.
 - Melakukan pengujian dan evaluasi prototipe aplikasi.
 - Melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
3. Pengembangan:
 - Melakukan pengembangan fitur tambahan, mengoptimalkan performance dan memperbaiki *bug*.
4. *Implementation* (Implementasi):
 - Implementasi aplikasi berdasarkan hasil rancangan sistem yang sudah dibuat.

3.1.4 Objek Penelitian

PT Juke Solusi Teknologi merupakan sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam menyediakan solusi Teknologi Informasi (TI). Fokus perusahaan ini adalah pada penanganan data, termasuk manajemen dan penyimpanan infrastruktur, serta pengolahan data melalui perangkat lunak. Perusahaan ini menawarkan solusi terintegrasi dalam Perusahaan ini beroperasi dalam berbagai bidang, termasuk Analitika Data, Business Intelligence, Infrastruktur Data, dan Manajemen Penyimpanan. Selain itu, mereka juga menyediakan solusi teknologi virtualisasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan infrastruktur TI.

Team ahli perusahaan berasal dari perusahaan TI terkemuka seperti IBM, Netapp, dan Microsoft, serta berpengalaman dalam menangani *implementasi*

berskala *enterprise*. Kombinasi dari pengalaman team, profesionalitas dan dukungan dari partner teknologi kami, akan membantu pelanggan kami untuk meningkatkan kemampuan dalam mengantisipasi dan membentuk hasil bisnis melalui optimalisasi infrastruktur dan servis TI. Pada gambar 3.2 di bawah ini adalah informasi mengenai team ahli dan teknologi pada PT. Juke Solusi Teknologi.

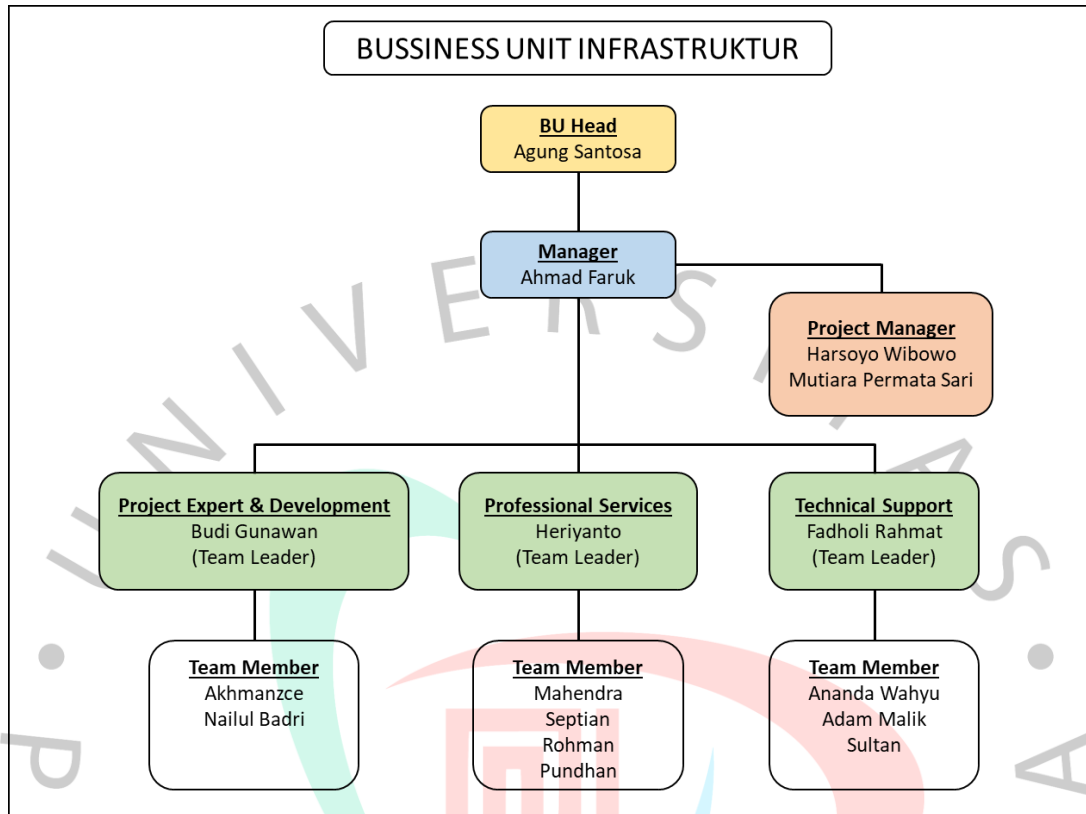


Gambar 3.1 Mitra Teknologi PT Juke Solusi Teknologi
Sumber: dokumen pribadi

Solusi dan layanan yang dirancang memiliki fungsi untuk membantu klien dalam merencanakan, mengelola, menerapkan, dan memelihara Teknologi Informasi. PT Juke Solusi Teknologi selalu menggunakan metode terbaik dan terbukti dan juga menjunjung tinggi nilai dengan bekerja sama dengan prinsipal kami untuk memastikan hasil kinerja tinggi di setiap implementasi.

Merupakan komitmen PT Juke Solusi Teknologi untuk memberikan produk dan layanan terbaik dalam Solusi IT, khususnya di Indonesia, untuk menjadi pilihan terbaik bagi klien kami dengan memenuhi visi dan persyaratan mereka yang dicapai melalui integritas dan kualitas kerja.

3.1.5 Struktur Organisasi Objek Penelitian



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Juke Solusi Teknologi

1. *Bussines Unit Head*

Jabatan tertinggi yang diberikan kepada pimpinan yang mengepalari keseluruhan divisi, manajemen dan operasional di PT. Juke Solusi Teknologi.

2. *Manager*

Bertanggung jawab untuk mengawasi proyek-proyek TI yang berjalan, perekrutan dan pengembangan tim, penugasan tugas, pengawasan kinerja, dan pemecahan masalah yang terkait dengan tim.

3. *Project Manager*

Mengatur jalannya proyek-proyek IT secara keseluruhan, memantau dan mengendalikan kemajuan proyek secara berkala, menjembatani komunikasi antara tim internal dengan klien.

4. *Project Expert & Development (PED)*

Bertanggung jawab terhadap pengembangan teknologi TI untuk *server*, *storage* dan *virtualization*.

5. *Professional Services (PS)*

Bertanggung jawab terhadap kegiatan implementasi untuk teknologi TI untuk *server, storage* dan *virtualization*.

6. *Technical Support (TS)*

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengawasan teknologi TI klien untuk *server, storage* dan *virtualization*.

3.1.6 Latar Belakang dan Tujuan Objek Penelitian

PT Juke Solusi Teknologi merupakan sebuah perusahaan yang aktif dalam industri teknologi informasi dan komunikasi, yang menyediakan layanan infrastruktur bagi pelanggan. Salah satu departemen di dalam perusahaan ini adalah infrastruktur, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan layanan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Kegiatan *Daily monitoring* dari departemen ini mencakup perancangan dan implementasi infrastruktur (jaringan, *storage* dan *server*), pemantauan kinerja (jaringan, *storage* dan *server*), pengelolaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta penanganan masalah teknis yang terjadi pada pelanggan.

Selama ini departemen infrastruktur menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai alat untuk mencatat kegiatan *Daily monitoring* dan *Helpdesk*. Namun, penggunaan WhatsApp terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan pada perusahaan ini. Salah satunya adalah integritas data yang tidak terjaga karena semua anggota grup dapat melihat dan mengubah data yang tersimpan di dalamnya. Selain itu, proses pencarian data yang lambat menjadi kendala dalam proses validasi data, menyulitkan departemen dalam mencari dan memverifikasi informasi yang dibutuhkan. Selain itu, format penulisan laporan juga berbeda-beda dan tidak terstandarisasi.

Dengan adanya beberapa permasalahan pada PT Juke Solusi Teknologi, diperlukan sebuah sistem yang dapat mengakomodir kebutuhan PT Juke Solusi Teknologi dalam mencatat kegiatan *Daily monitoring* dan *Helpdesk*. Sistem ini akan memastikan integritas data dengan mengatur akses data sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap anggota, menyediakan fitur pencarian data yang cepat, menyediakan format laporan yang seragam dan terstandarisasi, dan memudahkan proses validasi dan verifikasi data.

3.1.7 Target Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan solusi kepada PT Juke Solusi Teknologi dalam mencatat kegiatan *Daily monitoring* dan *Helpdesk*. Sistem ini diharapkan dapat membantu departemen infrastruktur meningkatkan keamanan dan integritas data dengan mengontrol akses yang lebih terstruktur. Selain itu, adanya fitur pencarian data yang cepat akan mempercepat proses validasi dan verifikasi data, meningkatkan efisiensi dalam mencari informasi yang diperlukan. Dengan menggunakan format penulisan laporan yang seragam dan terstandardisasi, departemen akan mendapatkan manfaat dalam analisis data dan pemahaman yang lebih baik. Sistem ini akan meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan kemampuan departemen infrastruktur untuk mengelola dan memonitor aktivitas harian serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

3.1.8 Deskripsi Tugas

Adapun sistem pencatatan kegiatan pada aplikasi ini khususnya mencakup :

1. Mengelola data staff oleh *admin*
2. Penginputan data *Daily monitoring* oleh staff
3. Penginputan data *Project Monitoring* oleh *Project Manager*
4. Penginputan data *Helpdesk Monitoring* oleh *Team Technical Support*
5. Persetujuan dan review oleh Manager
6. Laporan hasil dari data *Daily monitoring*
7. Laporan hasil dari data *Project Monitoring*
8. Laporan hasil dari data *Helpdesk Monitoring*

3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dengan melakukan analisis sistem berjalan untuk mengetahui bagaimana alur proses bisnis terhadap pencatatan kegiatan *Daily monitoring* dan *Helpdesk* yang dijalankan oleh PT Juke Solusi Teknologi, dilakukan wawancara dengan salah satu karyawan yang terlibat pada PT Juke Solusi Teknologi. Hasil wawancara dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Hasil Wawancara

Hari / Tanggal	10 April 2023
----------------	---------------

Narasumber	-
Jabatan Narasumber	Manager Infrastruktur
Tema	Pencatatan kegiatan <i>Daily monitoring</i> dan <i>Helpdesk</i>
Tujuan	Untuk mendapatkan alur proses bisnis pencatatan kegiatan <i>Daily Monitoring dan Helpdesk</i> dari permasalahan yang terjadi sehingga mendapatkan gambaran untuk merancang sistem pencatatan kegiatan <i>Daily Monitoring dan Helpdesk</i> yang sesuai dengan kebutuhan PT Juke Solusi Teknologi.
<p>Pertanyaan Wawancara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pencatatan kegiatan <i>Daily Monitoring dan Helpdesk</i> dilakukan saat ini di departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi? 2. Apa kelemahan atau kendala yang dialami dalam menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pencatatan kegiatan <i>Daily Monitoring dan Helpdesk</i>? 3. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam melakukan update data <i>Daily monitoring</i> di departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi dan bagaimana proses bisnis yang berjalan dalam melakukan update data <i>Daily monitoring</i>? 4. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam melakukan update data <i>Project Monitoring</i> di departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi dan bagaimana proses bisnis yang berjalan dalam melakukan update data <i>Project Monitoring</i>? 5. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam melakukan update data <i>Helpdesk Monitoring</i> di departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi dan bagaimana proses bisnis yang berjalan dalam melakukan update data <i>Helpdesk Monitoring</i>? 	

6. Jika dibuatkan sebuah aplikasi, sistem seperti apa yang di-inginkan untuk pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* yang sesuai dengan kebutuhan PT Juke Solusi Teknologi?

Hasil Wawancara :

1. Saat ini, dalam departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi, proses pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* dilakukan menggunakan aplikasi WhatsApp. Setiap anggota departemen memiliki akses ke grup WhatsApp yang digunakan sebagai platform untuk mengirim data terkait jadwal kegiatan harian, mendata project yang sedang berjalan dan mendata ticket yang diajukan oleh customer.
2. Terdapat beberapa kelemahan yang dialami dalam menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* di departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi. Kelemahannya adalah integritas data yang tidak terjaga karena semua anggota grup memiliki akses untuk melihat dan mengubah data yang tersimpan di dalamnya, proses pencarian data yang lambat juga menjadi kendala dalam melakukan validasi data, dan perbedaan format penulisan laporan yang tidak terstandardisasi juga menjadi masalah.
3. Dalam departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi, setiap anggota diwajibkan untuk melakukan update data *Daily monitoring* mengenai aktivitas pekerjaan yang sedang dilakukan. Namun, proses update data ini memerlukan persetujuan atau approval langsung dari manager departemen infrastruktur. Oleh karena itu, tanggung jawab dalam melakukan update data *Daily monitoring* berada pada setiap anggota departemen infrastruktur dengan pengawasan dan pemantauan langsung oleh manager departemen infrastruktur.
4. Dalam departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi, bertanggung jawab dalam melakukan update data *Project Monitoring* adalah *Project Manager* dan *Team Professional Services*. Hanya mereka yang memiliki akses dan kewenangan untuk melakukan update data tersebut. Namun, setiap anggota departemen infrastruktur memiliki hak untuk melihat data *Project Monitoring* tersebut. Proses update data *Project Monitoring* ini

diawasi dan dipantau langsung oleh manager departemen infrastruktur dan proses update data ini juga memerlukan persetujuan atau approval dari manager departemen infrastruktur.

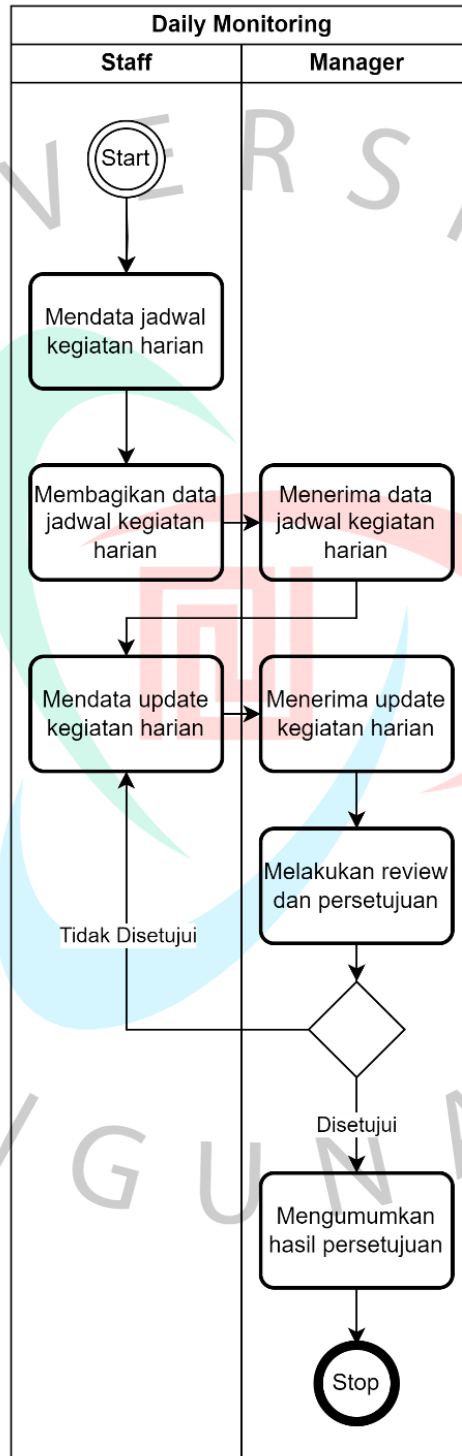
5. Dalam departemen infrastruktur PT Juke Solusi Teknologi, bertanggung jawab dalam melakukan update data *Helpdesk Monitoring* adalah *Team Technical Support*. Hanya mereka yang memiliki akses dan kewenangan untuk melakukan update data tersebut. Namun, setiap anggota departemen infrastruktur memiliki hak untuk melihat data *Helpdesk Monitoring* tersebut. Proses update data *Helpdesk Monitoring* ini diawasi dan dipantau langsung oleh manager departemen infrastruktur. Selain itu, proses update data ini juga memerlukan persetujuan atau approval dari manager departemen infrastruktur.

6. Aplikasi yang diharapkan PT Juke Solusi Teknologi adalah sebuah sistem yang dapat mengakomodir pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* secara end to end proses yaitu dimulai dari modul *Daily monitoring* dimana setiap anggota dapat melakukan update data *Daily monitoring* mengenai aktivitas pekerjaan yang sedang dilakukan, modul *Project Monitoring* dimana *Project Manager* dan *Team Professional Services* dapat melakukan update data *Project Monitoring* yang sedang berjalan dan modul *Helpdesk* dimana *Team Technical Support* dapat melakukan update data ticketing yang sedang berlangsung. Kemudian proses review dan persetujuan dilakukan oleh manager infrastruktur.

3.2 Analisis Proses Sistem Berjalan

A. Daily Monitoring

Di bawah ini terdapat diagram aktivitas yang menggambarkan proses pelacakan harian sistem. Dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Activity diagram Daily Monitoring

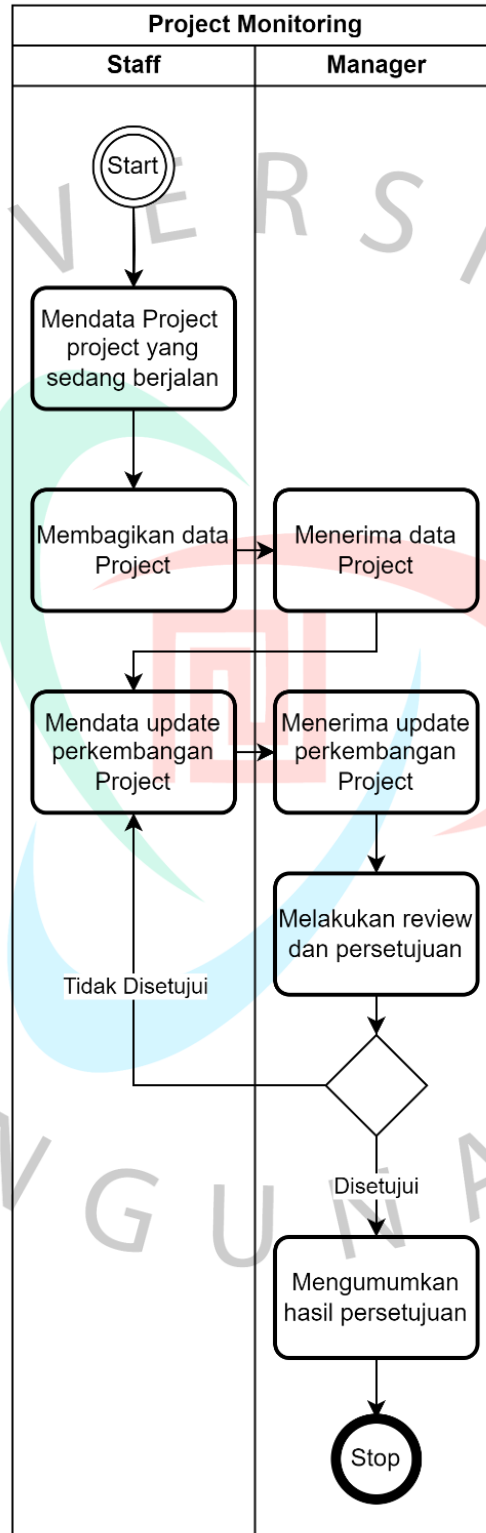
Berdasarkan diagram aktivitas yang terdapat pada Gambar 3.3, berikut adalah narasi mengenai alur proses bisnis pencatatan kegiatan yang dilakukan oleh staf saat ini di PT Juke Solusi Teknologi:

1. Staff mendata jadwal kegiatan harian yang kemudian dibagikan ke Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Staff yang bertanggung jawab untuk merencanakan kegiatan harian. Staff menggunakan aplikasi WhatsApp dengan group chat sebagai media untuk membagikan jadwal tersebut kepada Manager.
2. Manager menerima jadwal kegiatan harian. Setelah jadwal kegiatan harian dikirimkan oleh Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat, Manager menerima dan membaca jadwal tersebut. Manager mempelajari kegiatan yang dijadwalkan oleh Staff, termasuk waktu pelaksanaannya dan keterlibatan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
3. Staff mendata update kegiatan harian yang sudah dilakukan kemudian dibagikan ke Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Setelah sejumlah kegiatan harian selesai dilaksanakan, Staff mulai mengumpulkan data tentang update kegiatan tersebut, mencatat informasi terkait progres kegiatan yang telah dilakukan dan perubahan jadwal jika ada. Kemudian, Staff membagikan update tersebut ke Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat agar Manager dapat memperoleh pembaruan tentang kegiatan.
4. Setelah menerima update kegiatan harian dari Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Manager melakukan review dan mengevaluasi perubahan jika ada. Setelah update kegiatan dipahami, Manager kemudian memberikan persetujuan atau memberikan saran perbaikan jika diperlukan.
5. Jika disetujui, Manager mengumumkan hasil persetujuan tersebut melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat.

B. Project Monitoring

Berikut ini adalah *activity diagram Project Monitoring* proses sistem berjala.

Dapat dilihat pada gambar 3.4:



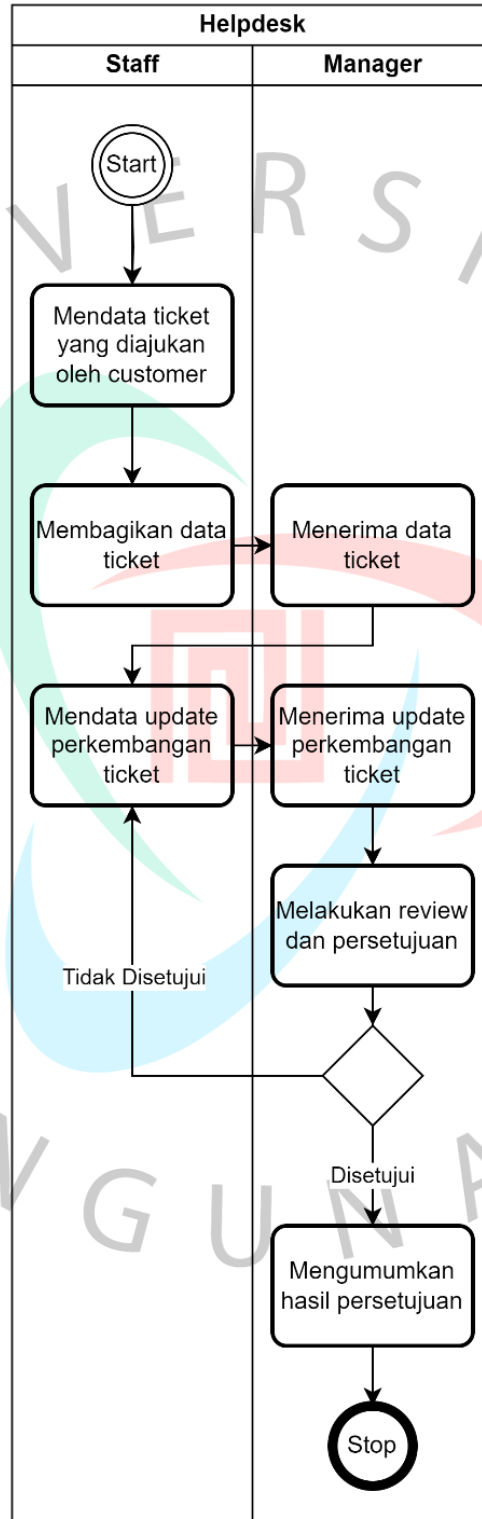
Gambar 3.4 Activity diagram Project Monitoring

Berdasarkan *Activity diagram* pada gambar 3.4 menjelaskan alur proses bisnis bagaimana proses pencatatan kegiatan oleh staff yang sedang berjalan saat ini pada PT Juke Solusi Teknologi dalam bentuk narasi sebagai berikut:

1. Staff mendata project yang sedang berjalan kemudian dibagikan ke Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Staff yang bertanggung jawab untuk mengelola proyek mulai mengumpulkan informasi tentang proyek yang sedang berjalan. Setelah itu, Staff membagikan data proyek tersebut kepada Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat agar Manager dapat memperoleh pemahaman tentang proyek yang sedang berlangsung.
2. Manager menerima data project. Setelah data proyek dikirimkan oleh Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat, Manager menerima dan meninjau data tersebut. Manager mempelajari informasi tentang proyek, yang telah dibuat oleh Staff. Manager juga melihat keterlibatan setiap anggota tim dalam proyek tersebut.
3. Staff mendata update perkembangan project kemudian dibagikan ke manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Setelah sejumlah kegiatan selesai dilaksanakan, Staff mengumpulkan informasi tentang perkembangan yang dicapai. Setelah itu, Staff membagikan update perkembangan proyek tersebut kepada Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat agar Manager dapat memperoleh pembaruan tentang perkembangan proyek.
4. Setelah menerima update perkembangan proyek dari Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat, Manager melakukan review dan mengevaluasi perubahan jika ada. Setelah update perkembangan proyek dipahami, Manager kemudian memberikan persetujuan atau memberikan saran perbaikan jika diperlukan.
5. Jika disetujui, Manager mengumumkan hasil persetujuan tersebut melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Dengan demikian, semua anggota tim akan mengetahui perubahan yang disetujui.

C. Helpdesk Monitoring

Berikut ini adalah *activity diagram Helpdesk Monitoring* pada sistem yang sedang berjalan. Dapat dilihat pada gambar 3.5:



Gambar 3.5 Activity diagram Helpdesk Monitoring

Mengacu pada diagram aktivitas yang terdapat pada Gambar 3.5, berikut adalah narasi yang menjelaskan alur proses bisnis saat ini dalam pencatatan kegiatan oleh staf di PT Juke Solusi Teknologi:

1. Staff mendata ticket yang diajukan oleh customer kemudian dibagikan ke Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Staff yang bertanggung jawab untuk mengelola ticket mulai mengumpulkan informasi tentang ticket yang diajukan oleh customer. Setelah itu, Staff membagikan data ticket tersebut kepada Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat agar Manager dapat memperoleh pemahaman tentang ticket yang sedang berjalan.
2. Manager menerima data ticket. Setelah data ticket dikirimkan oleh Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat, Manager menerima dan meninjau data tersebut. Manager mempelajari informasi tentang ticket yang telah dibuat oleh Staff. Manager juga melihat keterlibatan setiap anggota tim dalam ticket tersebut.
3. Staff mendata update perkembangan ticket kemudian dibagikan ke manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Setelah sejumlah kegiatan selesai dilaksanakan, Staff mengumpulkan informasi tentang perkembangan yang dicapai. Setelah itu, Staff membagikan update perkembangan ticket tersebut kepada Manager melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat agar Manager dapat memperoleh pembaruan tentang perkembangan ticket.
4. Setelah menerima update perkembangan proyek dari Staff melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat, Manager melakukan review dan mengevaluasi perubahan jika ada. Setelah update perkembangan ticket dipahami, Manager kemudian memberikan persetujuan atau memberikan saran perbaikan jika diperlukan.
5. Jika disetujui, Manager mengumumkan hasil persetujuan tersebut melalui aplikasi WhatsApp dengan group chat. Dengan demikian, semua anggota tim akan mengetahui perubahan yang disetujui.

3.2.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil interaksi yang penulis lakukan dengan salah satu pihak yang terlibat melalui wawancara, manager di PT Juke Solusi Teknologi, serta menganalisis dokumen dan alur proses bisnis pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* yang sedang berjalan pada PT Juke Solusi Teknologi, maka penulis melihat terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Belum adanya pencatatan secara terkomputertisasi untuk proses pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk*.
2. Sistem pencatatan kegiatan *Daily Monitoring dan Helpdesk* belum berjalan dengan baik karena integritas data tidak terjaga, data yang dihasilkan dalam grup aplikasi WhatsApp dapat dilihat dan diubah oleh semua anggota yang tergabung.
3. Proses review dan evaluasi memerlukan waktu yang cukup lama karena adanya kendala dalam pencarian data yang mengalami keterlambatan.
4. Manager membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan review dan evaluasi karena format penulisan data yang tidak konsisten.

3.3 Analisis Kebutuhan

Setelah menganalisis tantangan yang dihadapi oleh PT Juke Solusi Teknologi, langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan yang diperlukan dalam membangun aplikasi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Dalam melakukan analisis kebutuhan, penulis menggunakan teknik elisitasi yang terdiri dari tahap elisitasi 1, tahap elisitasi 2, tahap elisitasi 3, dan elisitasi final. Hasil dari elisitasi final yang telah disusun oleh penulis dapat ditemukan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Analisis Kebutuhan

Functional	
	Analisa Kebutuhan
No	Sistem memiliki kemampuan untuk:
1	Diakses oleh admin, Manager, <i>Project Manager, Team Project Expert & Development, Team Professional Services dan Team Technical Support</i> .

2	Menampilkan <i>form login</i>
3	Melakukan <i>login multi-user</i>
4	Menampilkan halaman dashboard
5	Tambah, Edit dan Hapus data staff
6	Tambah, Edit dan Hapus data <i>Daily monitoring</i>
7	Tambah, Edit dan Hapus data <i>Project Monitoring</i>
8	Tambah, Edit dan Hapus data <i>Helpdesk Monitoring</i>
9	Menampilkan approval dari manager mengenai Tambah, Edit dan Hapus data <i>Daily monitoring</i>
10	Menampilkan approval dari manager mengenai Tambah, Edit dan Hapus data <i>Project Monitoring</i>
11	Menampilkan approval dari manager mengenai Tambah, Edit dan Hapus data <i>Helpdesk Monitoring</i>
12	Terdapat field search pada data <i>Daily monitoring</i> , <i>Project Monitoring</i> dan <i>Helpdesk Monitoring</i>
13	Menampilkan laporan <i>Daily monitoring</i> , <i>Project Monitoring</i> dan <i>Helpdesk Monitoring</i>
14	Melakukan logout aplikasi
Non Functional	
	Kebutuhan:
No	Sistem memiliki kemampuan untuk:
1	Diakses 24 jam
2	Aplikasi mudah dan nyaman digunakan (<i>user friendly</i>)
3	Diakses jika ada internet
4	Tampilan aplikasi yang responsif

3.2 Analisa kebutuhan perangkat keras

Tujuannya adalah untuk mengenali dan menganalisis perangkat keras yang diperlukan untuk menerapkan sistem Pemantauan Harian dan Helpdesk di PT Juke Solusi Teknologi. Dengan menganalisis kebutuhan perangkat keras, diharapkan sistem Pemantauan Harian dan Helpdesk yang akan diimplementasikan dapat berjalan dengan lancar dan handal. Berikut adalah kebutuhan dari perangkat keras yang akan digunakan:

1. Desktop PC
2. Processor Intel i3 gen 10th
3. RAM 8GB
4. Penyimpanan Internal SSD 250 GB

3.2 Analisa kebutuhan perangkat lunak

● Tujuannya adalah mengidentifikasi dan menganalisis persyaratan perangkat keras yang diperlukan untuk implementasi sistem Pemantauan Harian dan Helpdesk di PT Juke Solusi Teknologi. Dengan menganalisis kebutuhan perangkat keras ini, diharapkan dapat memastikan kelancaran dan kehandalan sistem Pemantauan Harian dan Helpdesk yang akan diimplementasikan. Berikut adalah kebutuhan dari perangkat lunak yang akan digunakan:

1. Windows 11 OS
2. VScode
3. Laragon
4. Composer (*PHP Depedency Manager*)
5. Node JS
6. Browser Google Chrome